

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan data primer yang diperoleh dari 116 responden WUS di wilayah kerja Puskesmas Mampang Prapatan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Responden memiliki karakteristik dominan berusia 18-35 tahun ,berpendidikan dasar- menengah . berpendapatan > UMR yakni , memiliki status pekerjaan bekerja , memiliki jumlah anak hidup 0-2 orang sebanyak , memiliki pengetahuan mengenai IUD yang baik , memiliki persepsi dukungan suami yang kurang, dan berminat menggunakan IUD sebanyak 59 orang.
2. Terdapat hubungan signifikan antara pendidikan, pendapatan, status pekerjaan ibu, jumlah anak yang dimiliki, pengetahuan mengenai IUD dan persepsi dukungan suami mengenai IUD terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD. Tidak ada hubungan signifikan antara usia terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Mampang Prapatan.
3. Faktor yang paling mempengaruhi minat penggunaan IUD pada penelitian ini adalah persepsi dukungan suami diikuti secara berurutan dengan variabel pendapatan , Pendidikan, dan jumlah anak

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Responden

1. Diharapkan selain hanya WUS yang mencari tahu mengenai IUD dan kontrasepsi lainnya, suami juga ikut mencari informasi lebih lanjut tentang IUD dan kontrasepsi lain yang cocok untuk rencana keluarga. Suami juga diharap sering melakukan diskusi mengenai IUD dengan istrinya sebagai bentuk pemberian dukungan untuk menggunakan IUD agar WUS juga bersemangat menggunakan kontrasepsi tersebut.
2. Diharapkan responden penelitian tetap aktif mencari informasi mengenai IUD dengan media yang dapat di akses. Hal tersebut dapat dilakukan dengan bertanya kepada kader/ bidan terdekat, *browsing* internet dengan

teknik pencarian informasi yang benar juga sumber yang valid mengenai IUD, dan dari media lain yang menyediakan informasi mengenai KB.

V.2.2 Bagi Puskesmas Mampang Prapatan

1. Puskesmas Mampang Prapatan perlu meningkatkan kembali promosi kesehatan mengenai IUD. Dalam masa pandemi ini perlu taat akan protokol kesehatan dan meminimalisir berkumpul dalam keramaian, maka edukasi mengenai IUD dapat dilakukan dengan media online seperti *webminar* atau *focus discussion group* menggunakan aplikasi chat
2. Dapat dilakukan sosialisasi mengenai KB IUD khusus untuk suami PUS. Selain itu dapat dilakukan juga program konsultasi bersama untuk PUS saat WUS ingin menggunakan KB, sehingga ketika WUS datang untuk pemilihan KB suami juga dapat memberikan dukungan.
3. Puskesmas Mampang Prapatan juga dapat mencantumkan beberapa artikel mengenai IUD di *website official* sehingga PUS dapat mencari informasi yang valid dan terpercaya dengan mudah. Selain dari hal tersebut, dapat dilakukan sosialisasi mengenai *website-website* yang menyediakan artikel kesehatan yang valid dan terpercaya lainnya, sehingga PUS dapat mengetahui sumber mana yang bebas dari *hoax* untuk *browsing* mengenai info IUD.

V.2.3 Bagi Pemerintah

1. Untuk meningkatkan animo masyarakat agar menggunakan IUD, selain adanya program untuk pemasangan IUD gratis (subsidi), Dilakukan penambahan syarat regulasi agar sosial ekonomi yang menengah juga bisa mengakses IUD.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi minat penggunaan IUD. Contoh faktor yang dapat diteliti adalah pengaruh dukungan suami terhadap pemilihan penggunaan IUD yang dilakukan dengan responden suami dari PUS menggunakan *mix method* pengumpulan data menggunakan kuesioner dan juga wawancara langsung dengan responden.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan design kuasi eksperimental untuk membedakan minat WUS dalam menggunakan IUD setelah diberikan penyuluhan atau sosialisasi mengenai KB IUD. Hal ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut apakah memang pengaruh dari pengetahuan IUD akan berdampak terhadap minat penggunaan IUD.